

ABSTRAK

Mulkan: 190101010977. *Budaya Religius dalam Perspektif Fiqih pada Santri di Pondok Pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Bapa Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, 2023.

Kata Kunci: Budaya Religius, Perspektif Fiqih, Respon Santri.

Pondok pesantren merupakan salah satu instansi yang bertanggung jawab atas pendidikan etika dan moral generasi muda, namun, seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi banyak sekali ditemui peristiwa pemerkosaan, pembunuhan, bunuh diri, seks bebas dan lain-lainnya yang banyak terjadi dan juga generasi muda yang banyak menghabiskan waktunya untuk gim online semata, hal ini membuktikan bahwa sekolah atau pesantren masih belum bisa memberikan secara maksimal tentang etika dan moral kepada peserta didik, salah satu cara untuk mengurangi dampak tersebut yaitu mengisi waktu santri dengan penanaman pengalaman keagamaan, hal tersebut juga yang dilaksanakan di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja budaya religius perspektif fiqih, mendeskripsikan pelaksanaan budaya religius perspektif fiqih dan mendeskripsikan respon santri terhadap pelaksanaan budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih dan santri pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah budaya religius dalam perspektif fiqih yang ada di Pondok Pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Budaya religius perspektif fiqih yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin yaitu berdoa bersama sebelum belajar, salat Duha berjamaah, salat Zuhur berjamaah, pembacaan burdah, pembacaan maulid habsyi, dan Jum'at bersih. (2) Proses pelaksanaan Budaya religius perspektif fiqih yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin tidak lepas dari peran para ustadz, pelaksanaan ini sudah sesuai dengan syariat Islam menurut kaidah fiqih, ada yang hukumnya wajib, sunnah dan mubah. (3) Respon santri terhadap pelaksanaan Budaya religius perspektif fiqih yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin bermacam-macam, ada yang senang, ada yang kurang senang, namun pada kebanyakannya santri antusias dalam mengikuti pelaksanaan tersebut.